

**PERATURAN**  
**KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**NOMOR KEP.06 TAHUN 2011**  
**TENTANG**  
**PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN KEPALA BADAN**  
**METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA NOMOR**  
**KEP.002 TAHUN 2010 TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN**  
**METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**TAHUN 2010-2014**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2010-2014 telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.02 Tahun 2010;

b. bahwa dengan adanya penyesuaian alokasi dana dalam target dan kebutuhan pendanaan pembangunan tahun 2011-2014 di lingkungan BMKG, perlu dilakukan penyempurnaan terhadap Peraturan dimaksud;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu menetapkan Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.002 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2010-2014 dengan Peraturan Kepala Badan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5058);
3. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
4. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010–2014;
5. Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor KEP.003 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Meteorologi dan Geofisika;
6. Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor HK.003/A.1/KB/BMG-2006 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pembentukan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Badan Meteorologi dan Geofisika;
7. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.03 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
8. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.10 Tahun 2009 tentang Penyesuaian Pembacaan Peraturan Perundang-undangan Badan Meteorologi dan Geofisika menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;



9. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.002 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2010–2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.006 Tahun 2010;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan: PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA KEP.002 TAHUN 2010 TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA TAHUN 2010–2014.**

Pasal I

Mengubah Lampiran I dan Lampiran II untuk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 pada Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor KEP.002 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2010–2014 sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal II

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

**Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Desember 2011**

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,**

ttd.

**Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc.**  
**NIP. 19510805 197912 2 001**

**Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Februari 2012  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,**

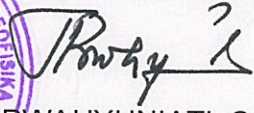
ttd.

**AMIR SYAMSUDIN**

**BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2012 NOMOR 167**

Salinan sesuai dengan aslinya,  
KEPALA BIRO HUKUM DAN ORGANISASI,



  
**DARWAHYUNIATI, S.H., M.H.**  
**NIP. 19610114 198803 2 001**

## **SAMBUTAN KEPALA BMKG**

BMKG telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam lima tahun terakhir ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu sebab pemicu perkembangan tersebut adalah perhatian pemerintah yang sangat besar terhadap potensi bencana yang disebabkan oleh fenomena cuaca – iklim dan gempa bumi di Indonesia dan dampaknya terhadap pembangunan. Komitmen pemerintah dalam kaitannya dengan dampak perubahan iklim telah mendorong BMKG untuk semakin meningkatkan kualitas layanan informasi cuaca – iklim dan gempa bumi serta potensi tsunami. Terlebih lagi, dorongan kebangkitan tersebut semakin menjadi kewajiban dengan diundangkannya UU No. 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

Kenyataan di atas, bagi BMKG, di satu pihak menjadi pendorong kemajuan dan sekaligus menjadi tantangan untuk mewujudkannya. Pembangunan infrastruktur merupakan landasan pokok diperolehnya data yang berkualitas dan berkelanjutan. Hal ini menjadi dasar dihasilkannya informasi prakiraan yang semakin cepat, tepat, teliti, tersebar ke seluruh wilayah Indonesia dan dapat dipahami oleh seluruh masyarakat dari berbagai pemangku kepentingan. Di sisi yang lain, percepatan perkembangan teknologi membutuhkan percepatan dukungan kapasitas operasionalnya. Tumpuan utama dukungan kapasitas ini bersandar pada sumberdaya manusia.

Perubahan cara pandang dalam mempersepsikan perkembangan tersebut di atas menunjukkan bahwa perubahan paradigma pengamatan meteorologi, klimatologi dan geofisika harus dilakukan. Pergeseran tersebut mencakup 2 (dua) perubahan mendasar: (1) dari hanya sekedar “keharusan”

menjalankan tugas pokok dan fungsi, menjadi “kebutuhan” pembangunan; dan (2) dari perubahan dari sekedar mengamati dan mengolah, menjadi menganalisis untuk pengolahan yang lebih berkualitas dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan dan menyelamatkan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014 disusun dengan memberikan titik berat pada pemenuhan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, penyempurnaan proses kegiatan utama, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan peningkatan kompetensi SDM.

Akhirnya, Renstra 2010-2014 ini kami harapkan dapat menjadi dasar dan pedoman dalam kegiatan pembangunan di lingkungan BMKG secara terarah dan sistematis.

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA,**

**ttd.**

**DR. IR. SRI WORO B HARIJONO, M.SC.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
BMKG – Tugas Pokok dan Fungsinya	1-13
Visi dan Misi	4-13
Tujuan Strategis	5-13
Sasaran Strategis	5-13
Arah Kebijakan Strategi	8-13
Lampiran	
1 Matrik Kinerja BMKG “Target Pembangunan Untuk Tahun 2010-2014 BMKG”	
2 Matrik Pendanaan BMKG “Kebutuhan Pendanaan Pembangunan Tahun 2010-2014 BMKG”	

LAMPIRAN PERATURAN KEPALA BMKG  
NOMOR : KEP.06 TAHUN 2011  
TANGGAL : 9 Desember 2011

---

# Rencana Strategis BMKG Tahun 2010-2014



## **BMKG – TUGAS POKOK dan FUNGSINYA**

---

**Dasar Hukum** BMKG merupakan salah satu Lembaga Non-Kementerian (LPNK) yang mengemban tugas pemerintahan dalam penyelenggaraan Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Cakupan tugas BMKG tertuang di dalam Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

**Fungsi** Dalam melaksanakan tugasnya Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional dan kebijakan umum di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
3. Koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
4. Pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian observasi, dan pengolahan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
5. Pelayanan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;

6. Penyampaian informasi kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan perubahan iklim;
7. Penyampaian informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena factor meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
8. Pelaksanaan kerja sama internasional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
9. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
10. Pelaksanaan, pembinaan, dan pengendalian instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
11. Koordinasi dan kerja sama instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
12. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keahlian dan manajemen pemerintahan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;

13. Pelaksanaan pendidikan profesional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
14. Pelaksanaan manajemen data di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika;
15. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan BMKG;
16. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BMKG;
17. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BMKG;
18. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

**Arah  
Pembangunan  
Lima Tahun Ke  
Depan**

Posisi Indonesia secara geografis maupun geologis sangat rentan terhadap bencana alam yang disebabkan oleh fenomena cuaca, iklim, gempa bumi dan tsunami.

Elemen pokok penyelenggaraan meteorologi, klimatologi dan geofisika – seperti yang diharapkan – tersirat di dalam UU No. 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu untuk meningkatkan nilai tambah dari berbagai kegiatan di sektor pembangunan yang terkait dan untuk meningkatkan keselamatan jiwa dan harta, serta untuk mengurangi risiko bencana.

Arah pengembangan BMKG lima tahun ke depan

dititikberatkan pada upaya membangun fondasi bagi penyelenggaraan meteorologi, klimatologi dan geofisika yang semakin berkualitas – sesuai dengan UU No. 31 Tahun 2009 – yaitu: cepat, tepat, teliti, tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipahami (Pasal 3.e).

## **VISI dan MISI**

---

### **VISI**

Mewujudkan BMKG yang handal, tanggap dan mampu dalam rangka mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan Pembangunan Nasional, dan berperan aktif di tingkat Internasional.

### **MISI**

1. Mengamati dan memahami fenomena meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika;
2. Menyediakan data, informasi dan jasa meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika yang handal dan terpercaya;
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika;
4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan internasional di Bidang meteorologi, klimatologi , kualitas udara dan geofisika.



## **TUJUAN STRATEGIS**

---

Terdiseminasiannya dengan cepat informasi dini gempabumi dan peringatan dini cuaca ekstrim, iklim ekstrim, dan tsunami serta Peningkatan pelayanan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika untuk mendukung keselamatan masyarakat dan pembangunan nasional.

## **SASARAN STRATEGIS**

---

1. Meningkatnya kepuasan pengguna informasi peringatan dini cuaca ekstrim dan informasi cuaca secara rutin untuk mendukung keselamatan transportasi dan pengelolaan bencana;
2. Meningkatnya kepuasan pengguna informasi iklim dan kualitas udara untuk mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan bencana;
3. Meningkatnya kepuasan pengguna informasi gempabumi, tsunami, seismologi teknik dan geofisika potensial untuk mendukung perencanaan pembangunan nasional dan pengelolaan bencana.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
<p><b>Sasaran Strategis 1:</b></p> <p>Meningkatnya kepuasan pengguna informasi peringatan dini cuaca ekstrim dan informasi cuaca secara rutin untuk mendukung keselamatan transportasi dan pengelolaan bencana.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi peringatan dini cuaca ekstrim dan cuaca publik yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang meteorologi.</li> <li>2. Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi cuaca penerbangan dan maritim yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang meteorologi.</li> </ol>
<p><b>Sasaran Strategis 2:</b></p> <p>Meningkatnya kepuasan pengguna informasi iklim dan kualitas udara untuk mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan bencana.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi iklim, agroklimat dan iklim maritim yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang klimatologi.</li> <li>2. Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi perubahan iklim dan kualitas udara yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang klimatologi.</li> </ol>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
<p><b>Sasaran Strategis 3:</b></p> <p>Meningkatnya kepuasan pengguna informasi gempabumi, tsunami, seismologi teknik dan geofisika potensial untuk mendukung perencanaan pembangunan nasional dan pengelolaan bencana.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kecepatan pemenuhan layanan informasi gempabumi dan tsunami yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang geofisika.</li> <li>2. Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi seismologi teknik dan geofisika potensial yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang geofisika.</li> </ol>

## **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

---

### **1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional**

- a. Tersedianya peringatan dini cuaca ekstrim di seluruh wilayah Indonesia dan tersedianya informasi cuaca secara rutin untuk mendukung keselamatan transportasi dan masyarakat.
- b. Terwujudnya sistem peringatan dini iklim ekstrim (CEWS) dan sistem informasi dini kualitas udara (AQWS) serta Peningkatan ragam dan jangkauan informasi iklim, perubahan iklim dan kualitas udara.
- c. Meningkatnya kecepatan dan keakuratan info dini gempa bumi dan atau peringatan dini tsunami, jangkauan diseminasi dan meningkatnya ketersediaan sistem pelayanan jasa dan informasi geofisika

### **2. Arah Kebijakan dan Strategi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika**

- a. Penyempurnaan kelengkapan sistem peringatan dini tsunami, cuaca dan iklim ekstrim;
- b. Penguatan kemampuan layanan informasi cuaca dan iklim termasuk pengamatan Siklon Tropis serta sistem pendukung instrumentasi dan pembinaan sumber daya manusia melalui kegiatan *Strengthening BMKG Weather and Climate Service Capacity*;



- c. Pemeliharaan seluruh sistem instrumentasi pengamatan baik yang manual maupun yang otomatis untuk menjamin laik beroperasinya seluruh pengamatan MKKuG;
- d. Penyesuaian sistem operasi dan prosedur terhadap ketersediaan sistem instrumentasi, komunikasi dan pengolahan yang baru dan standar serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional terutama dalam peran *soft positioning* BMKG;
- f. Pemahaman bidang pentarifan;
- g. Peningkatan SDM bidang perencanaan;
- h. Penyempurnaan Organisasi BMKG;
- i. Pengembangan produk-produk pelayanan informasi MKKuG sesuai dengan kebutuhan sektoral dan masyarakat;
- j. Terciptanya dan tersosialisasikannya Peraturan-Perundang-undangan MKKuG;
- k. Peningkatan Akuntabilitas Proses baik bersifat teknis dalam peningkatan standarisasi pelayanan maupun dalam bidang administratif tata kelola Barang Milik Negara, serta pengawasan internal;
- l. Pembangunan Gedung Operasional Utama untuk keperluan: pepaduan sistem telekomunikasi SPIMKKuG, kalibrasi, pusat simulasi cuaca numerik, pusat basis data dan Pusat Pelayanan Informasi Nasional MKKuG (PPINMKKuG);
- m. Peningkatan sistem keuangan dan pembangunan;

- n. Penguasaan dan pemanfaatan hasil-hasil pengkajian, penelitian, pengembangan dan perekayasaan Iptek MKKuG dalam rangka mendukung pelaksanaan pelayanan informasi MKKuG;
- o. Pengembangan sumber daya manusia bagi seluruh SDM BMKG, dalam rangka meningkatkan kualitas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi MKKuG, dan penunjangnya.

### 3. Strategi Pencapaian Sasaran

#### a. Strategi Pencapaian Sasaran 1

- 1) Meningkatkan kerapatan jaringan pengamatan cuaca menggunakan sistem penginderaan jauh dan pengamatan langsung (*in situ*);
- 2) Membangun sarana dan prasarana **Pusat Peringatan Dini Cuaca Regional** (*Regional Meteorological Early Warning System* / **MEWS**) di ibu kota provinsi;
- 3) Melengkapi sarana analisa parameter cuaca penerbangan pada stasiun meteorologi penerbangan secara bertahap;
- 4) Melengkapi peralatan observasi cuaca otomatis di bandara dengan mempertimbangkan klas stasiun, frekuensi penerbangan, panjang landasan, dan tingkat keseringan terjadinya cuaca buruk;
- 5) Melengkapi sarana analisa parameter cuaca maritim pada stasiun meteorologi maritim secara bertahap;
- 6) Meningkatkan jumlah pengamatan cuaca kelautan dengan kapal (*voluntary observation ship* / **VOS**);

- 7) Meningkatkan sarana diseminasi informasi cuaca penerbangan, pelayaran, dan publik serta peringatan dini cuaca ekstrim.

**b. Strategi Pencapaian Sasaran 2**

- 1) Membangun sistem peringatan dini iklim ekstrim dan informasi dini kualitas udara;
- 2) Meningkatkan layanan informasi iklim, agroklimat dan iklim maritim serta perubahan iklim dan kualitas udara di seluruh provinsi melalui berbagai media yang mudah diakses;
- 3) Menyediakan informasi iklim dan perubahan iklim nasional dari skala nasional hingga skala kabupaten sebagai dasar mitigasi dan adaptasi sektoral;
- 4) Meningkatkan pemahaman tentang pemanfaatan informasi iklim, agroklimat dan iklim maritim serta kualitas udara untuk berbagai sector kegiatan;
- 5) Meningkatkan pemanfaatan informasi hujan untuk kegiatan pembangunan sektor air dan pertanian serta mitigasi bencana;
- 6) Meningkatkan kecepatan penerimaan data curah hujan dari pos-pos kerjasama;
- 7) Menyediakan informasi penyebab terjadinya perubahan iklim (Gas Ruma Kaca/GRK) yang dapat menjadi acuan secara nasional untuk assessment GRK di Indonesia;
- 8) Menyediakan informasi (identifikasi) kerentanan pulau/wilayah terhadap perubahan iklim;

- 9) Meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi deteksi dini perubahan iklim dan bahaya pencemaran udara;
- 10) Mendiseminasikan informasi perubahan iklim ke seluruh masyarakat pengguna dengan harapan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perubahan iklim secara nasional;
- 11) Mendiseminasikan informasi peringatan dini kualitas udara terhadap tingkat bahaya kebakaran hutan di Palu dan Papua.

### **3. Strategi Pencapaian Sasaran 3**

- 1) Meningkatkan jumlah jaringan seismic real time yang lebih rapat untuk meningkatkan kemampuan program Ina-TEWS;
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas maintenance jaringan seismic untuk menjamin kelancaran data gempabumi;
- 3) Membangun jaringan tidegauge untuk meningkatkan kemampuan analisa kejadian tsunami;
- 4) Meningkatkan jaringan DVB (two way) untuk penyebaran informasi gempabumi dan tsunami;
- 5) Meningkatkan jumlah jaringan sirene untuk diseminasi informasi peringatan dini tsunami;
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas maintenance jaringan DVB (two way);



- 7) Membangun dan meningkatkan jaringan akselerograf untuk meningkatkan layanan informasi data getaran tanah akibat gempa bumi kuat;
- 8) Membangun seismic array station di beberapa PGR atau Stasiun Geofisika terpilih untuk meningkatkan pemantauan gejala awal gempa bumi tektonik;
- 9) Meningkatkan kerjasama internasional dalam rangka pertukaran data dan informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami;
- 10) Mengembangkan Sistem Jaringan gempa bumi kuat;
- 11) Meningkatkan layanan informasi gempa bumi kuat;
- 12) Meningkatkan layanan informasi pengamatan hilal;
- 13) Meningkatkan layanan informasi pengamatan listrik udara;
- 14) Meningkatkan kerjasama pengamatan magnet bumi.

TARGET PEMBANGUNAN  
UNTUK TAHUN 2010-2014

**TARGET PEMBANGUNAN UNTUK TAHUN 2010-2014**  
**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA	1 Tersedianya peringatan dini cuaca ekstrim di seluruh wilayah Indonesia dan Tersedianya informasi cuaca secara rutin untuk mendukung keselamatan transportasi dan	1 Jumlah propinsi yang memperoleh pelayanan peringatan dini cuaca ekstrim skala kabupaten		21 Provinsi				Deputi Bidang Meteorologi
			2 Jumlah Propinsi di seluruh Indonesia yang memperoleh prakiraan cuaca skala kabupaten setiap hari melalui media elektronik dan cetak lokal (setempat)		23 provinsi				
			3 Jumlah bandara yang memperoleh layanan cuaca rute penerbangan		25 Bandara				
			4 Jumlah bandara yang telah dapat memperoleh pelayanan informasi cuaca untuk pendaratan dan lepas landas secara on line dan real time.		15 Bandara				
			5 Jumlah pelabuhan yang memperoleh layanan informasi cuaca maritim dan prakiraan tinggi gelombang laut		86 Pelabuhan				
		2 Meningkatnya kepuasan pengguna informasi peringatan dini cuaca ekstrim dan informasi cuaca secara rutin untuk mendukung keselamatan transportasi dan pengelolaan bencana.	1 Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi peringatan dini cuaca ekstrim dan cuaca publik yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang meteorologi			75,8 %	87,9 %	100%	Deputi Bidang Meteorologi
			2 Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi cuaca penerbangan dan maritim yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang meteorologi			81,8 %	90,9 %	100%	
		3 Terwujudnya sistem peringatan dini iklim ekstrim (CEWS) dan sistem informasi dini kualitas udara (AQMS) serta Peningkatan ragam dan jangkauan informasi iklim, perubahan iklim dan kualitas udara	1 Jumlah propinsi yang terlayani informasi peringatan dini iklim ekstrim		2 provinsi				Deputi Bidang Klimatologi
			2 Jumlah propinsi yang terlayani informasi iklim		2 provinsi				
			3 Jumlah sektor yang terlayani informasi iklim		1 sektor				
			4 Jumlah propinsi yang terlayani informasi dini kualitas udara		2 provinsi				
			5 Jumlah propinsi yang terlayani informasi perubahan iklim		2 provinsi				
			6 Jumlah propinsi yang terlayani informasi kualitas udara		5 provinsi				
			7 Jumlah sektor yang terlayani informasi perubahan iklim dan kualitas udara		2 sektor				

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4 Meningkatnya kepuasan pengguna informasi iklim dan kualitas udara untuk mendukung ketahanan pangan dan pengelolaan bencana.	1 Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi iklim, agroklimat dan iklim maritim yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang klimatologi.			81,8 %	81,8 %	100%	Deputi Bidang Klimatologi
			2 Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi perubahan iklim dan kualitas udara yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang klimatologi.			81,8 %	81,8 %	100%	
		5 Meningkatnya kecepatan dan keakuratan info dini gempa bumi dan atau peringatan dini Tsunami, Jangkauan Diseminasi dan meningkatkan ketersediaan Sistem Pelayanan Jasa dan Informasi Geofisika	1 Jumlah Pemerintah Daerah, Institusi terkait, dan Media yang dapat menerima peringatan dini Tsunami dan informasi cepat gempabumi		400 lokasi				Deputi Bidang Geofisika
			2 Prosentase penerimaan Peringatan Dini Tsunami dan informasi Cepat Gempa bumi		80%				
			3 Waktu yang diperlukan untuk menentukan parameter gempabumi, menyiapkan peringatan dini Tsunami dan menyebarkanluaskannya.		5 menit				
			4 Jumlah lokasi yang dapat dilayani data ketinggian Tsunami (muka laut)		50 lokasi				
			5 Jumlah Lokasi yang mampu memberikan informasi getaran kuat akibat Gempabumi		600 lokasi				
			6 jumlah lokasi pelayanan jasa dan informasi geofisika		50 lokasi				
			7 Jumlah lokasi dan jenis data untuk mendeteksi gejala awal kejadian gempa bumi		50 lokasi				
		6 Meningkatnya kepuasan pengguna informasi gempabumi, tsunami, seismologi teknik dan geofisika potensial untuk mendukung perencanaan pembangunan nasional dan pengelolaan bencana.	1 Peningkatan kecepatan pemenuhan layanan informasi gempabumi dan tsunami yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang geofisika.			5 Menit	5 Menit	5 Menit	Deputi Bidang Geofisika
			2 Prosentase pemerataan pemenuhan layanan informasi seismologi teknik dan geofisika potensial yang memenuhi standar pelayanan minimal bidang geofisika.			60%	80%	100%	
1	Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi Meteorologi Publik	- Jumlah provinsi yang memperoleh informasi prakiraan cuaca skala kabupaten setiap hari melalui media elektronik dan cetak lokal.		23 provinsi	27 provinsi	30 provinsi	33 provinsi	Pusat Meteorologi Publik
		2 Meningkatnya layanan informasi cuaca ekstrim	- Jumlah provinsi yang memperoleh pelayanan peringatan dini cuaca ekstrim skala kabupaten.		21 provinsi	25 provinsi	29 provinsi	33 provinsi	
		3 Meningkatnya kemampuan pelayanan informasi meteorologi melalui Strengthening BMKG	- Jumlah provinsi yang mampu melayani informasi meteorologi melalui Strengthening BMKG.		33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	



NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pengelolaan Iklim Agroklimat dan Iklim Maritim BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi peringatan dini iklim ekstrim	- Prosentase kemajuan pembangunan sistem informasi peringatan dini iklim ekstrim pada satu lokasi (jakarta)		40%	60%	90%	100%	Pusat Iklim, Agroklimat, dan Iklim Maritim
		2 Meningkatnya layanan informasi rutin iklim, agroklimat dan iklim maritim	1 Jumlah ragam peta tematik iklim yang tersedia.		1 peta	2 peta	3 peta	5 peta	
			2 Jumlah provinsi yang mendapatkan rehabilitasi/penggantian peralatan pengamatan iklim.		33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	
			3 Jumlah pedoman/ panduan teknis operasional yang direalisasikan.		1 dok	2 dok	4 dok	6 dok	
			4 Jumlah workshop/ seminar/ SLI/ penyuluhan teknis operasional yang diselenggarakan.		5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	
3	Pengelolaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi gempabumi	- Waktu yang diperlukan untuk menentukan parameter gempabumi.		4 menit	4 menit	4 menit	4 menit	Pusat Gempa Bumi dan Tsunami
		2 Meningkatnya layanan peringatan dini tsunami	- Waktu yang diperlukan untuk menyiapkan peringatan dini tsunami.		5 menit	5 menit	5 menit	5 menit	
4	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan dan Maritim BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi cuaca penerbangan	1 Jumlah bandara yang memperoleh pelayanan informasi meteorologi penerbangan untuk take-off dan landing		20 Bandara	20 Bandara	20 Bandara	20 Bandara	Pusat Meteorologi Penerbangan dan Maritim
			2 Jumlah bandara yang memperoleh pelayanan informasi cuaca untuk penerbangan.		25 Bandara	30 Bandara	35 Bandara	40 Bandara	
		2 Meningkatnya layanan informasi cuaca maritim	- Jumlah pelabuhan yang memperoleh informasi cuaca maritim dan prakiraan tinggi gelombang laut.		86 Pelabuhan	99 Pelabuhan	110 Pelabuhan	120 Pelabuhan	
5	Pengelolaan Perubahan Iklim dan Kualitas Udara BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi dini kualitas udara (AQMS)	- Jumlah UPT BMKG yang mendiseminasikan informasi dini kualitas udara (AQMS).		6 UPT	6 UPT	6 UPT	6 UPT	Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara
		2 Meningkatnya layanan informasi perubahan iklim	1 Jumlah ragam/jenis informasi perubahan iklim.		6 jenis	6 jenis	6 jenis	6 jenis	
			2 Prosentase kemajuan pembangunan sistem informasi perubahan iklim pada satu lokasi (jakarta)		30%	50%	80%	100%	
		3 Meningkatnya layanan informasi kualitas udara	1 Jumlah ragam/jenis informasi kualitas udara.		5 jenis	5 jenis	5 jenis	5 jenis	
			2 Prosentase kemajuan pembangunan sistem informasi kualitas udara/GAW pada 2 (dua) Lokasi (palu dan papua)		30%	50%	80%	100%	

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pengelolaan Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu BMKG	1 Meningkatnya layanan informasi seismologi teknik	- Jumlah lokasi yang mampu memberikan informasi getaran gempabumi kuat.		105 lokasi	300 lokasi	400 lokasi	500 lokasi	Pusat Seismologi Teknik Geofisika Potensial dan Tanda Waktu
		2 Meningkatnya Informasi geofisika potensial dan tanda waktu	- Jumlah lokasi yang mampu memberikan informasi geofisika potensial dan tanda waktu		4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	
7	Pengelolaan Instrumentasi, Rekayasa dan Kalibrasi BMKG	1 Meningkatnya layanan Kalibrasi Peralatan MKKuG.	- Jumlah Stasiun MKKuG yang peralatannya terkalibrasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.		150 stasiun	156 stasiun	164 stasiun	173 stasiun	Pusat Instrumentasi, Rekayasa, dan Kalibrasi
		2 Meningkatnya layanan Pemeliharaan Peralatan Operasional MKKuG.	- Prosentase peralatan operasional MKKuG di 178 UPT yang dapat beroperasi		80%	85%	90%	95%	
		3 Meningkatnya layanan Produk Rekayasa Peralatan MKKuG.	- Jumlah peralatan MKKuG hasil rekayasa yang dapat dioperasikan.		2 alat	8 alat	14 alat	20 alat	
8	Pengelolaan Jaringan Komunikasi BMKG	1 Meningkatnya layanan jaringan internet	1 Prosentase pertukaran data dan informasi melalui jaringan internet		80%	85%	90%	95%	Pusat Jaringan Komunikasi
			2 Kehandalan jaringan internet		95%	96%	97%	98%	
		2 Meningkatnya layanan jaringan komunikasi	1 Prosentase pertukaran data dan informasi melalui jaringan komunikasi		80%	85%	90%	95%	
			2 Kehandalan jaringan komunikasi		95%	96%	97%	98%	
9	Pengelolaan Data Base BMKG	1 Terlaksananya layanan pengelolaan database MkkuG	1 Jumlah lokasi pembangunan sistem pengelolaan database tingkat Balai Besar Wilayah.		1 lokasi	2 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	Pusat Data Base
			2 Jumlah recovery data MKG di UPT dan Pusat.		2500 unit data	2500 unit data	2500 unit data	2500 unit data	
			3 Jumlah lokasi pemeliharaan data MKG di UPT dan Pusat.		20 lokasi	40 lokasi	60 lokasi	80 lokasi	
			4 Jumlah lokasi rekonsiliasi data MKG di Balai Besar Wilayah		1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	
		2 Terlaksananya layanan SDM pengelolaan database MkkuG	- Jumlah provinsi yang mendapat pembinaan SDM di bidang pengelolaan database MKG		5 provinsi	7 provinsi	13 provinsi	13 provinsi	
10	Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG	1 Meningkatnya layanan data dan informasi MKG	- Jumlah laporan data dan informasi yang disampaikan ke kantor pusat/stakeholder		178 laporan	178 laporan	178 laporan	178 laporan	Unit Pelaksana Teknis (UPT)
		2 Meningkatnya layanan perkantoran	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (gaji pegawai, honor, lembur, tunjangan dan Operasional Kantor)		12 bulan layanan	12 bulan layanan	12 bulan layanan	12 bulan layanan	
		3 Meningkatnya UPT yang dikembangkan	- Jumlah UPT yang dikembangkan		155 UPT	155 UPT	155 UPT	155 UPT	

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BMKG	- Meningkatnya layanan tata kelola perencanaan, hukum, keuangan dan asset, SDM, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan penelitian, dalam rangka mendukung sistem pelayanan jasa dan informasi MKKuG.	1 Prosentase layanan dokumen perencanaan yang dapat diselesaikan tepat waktu		100%	100%	100%	100%	Sekretariat Utama
			2 Prosentase layanan dokumen peraturan perundang-undangan dan kerjasama yang dapat diselesaikan tepat waktu.		100%	100%	100%	100%	
			3 Prosentase layanan dokumen administrasi keuangan dan asset barang milik Negara yang dapat diselesaikan tepat waktu		100%	100%	100%	100%	
			4 Jumlah jam per pegawai per tahun yang mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan non teknis .		36 jam	40 jam	60 jam	70 jam	
			5 Jumlah metode dan model hasil penelitian dan kajian MKKuG yang dapat dioperasionalkan.		40%	50%	60%	70%	
			6 Jumlah taruna yang menyelesaikan pendidikan AMG		250 taruna	270 taruna	270 taruna	270 taruna	
			7 Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang dapat tindaklanjuti		55%	60%	65%	70%	
1	Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma BMKG	1 Meningkatnya layanan Perkantoran	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (pegawai UPT yang dibayar gaji, honor, lembur, tunjangan dan Operasional Kantor)		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	Akademi Meteorologi dan Geofisika
		2 Terlaksananya pendidikan taruna MKG	- Jumlah taruna MKG yang terdidik.		250 taruna	270 taruna	270 taruna	270 taruna	
2	Peningkatan Koordinasi Penyusunan Rencana dan Tarif, Program dan Anggaran, Monitoring dan Evaluasi BMKG	1 Terselenggaranya Dokumen Perencanaan	- Jumlah jenis dokumen perencanaan.		5 jenis dokumen	7 jenis dokumen	7 jenis dokumen	7 jenis dokumen	Biro Perencanaan
		2 Terselenggaranya Dokumen Penganggaran	- Jumlah jenis dokumen penganggaran.		4 jenis dokumen	6 jenis dokumen	6 jenis dokumen	6 jenis dokumen	
		3 Terselenggaranya Dokumen Evaluasi dan Monitoring	- Jumlah jenis dokumen evaluasi dan monitoring.		5 jenis dokumen	5 jenis dokumen	5 jenis dokumen	5 jenis dokumen	
3	Perencanaan Hukum, Kerjasama, Organisasi dan Humas BMKG	1 Rancangan Peraturan Pemerintah	- Jumlah rancangan peraturan pemerintah.		3 peraturan	3 peraturan	3 peraturan	3 peraturan	Biro Hukum dan Organisasi
		2 Pemberian Bantuan Hukum	- Jumlah kasus yang mendapat bantuan hukum.		2 kasus	2 kasus	2 kasus	2 kasus	
		3 Peraturan perundang-undangan yang disosialisasikan	- Jumlah pelaksanaan sosialisasi yang dapat dilakukan		3 kali/ lokasi	3 kali/ lokasi	3 kali/ lokasi	3 kali/ lokasi	
		4 Dokumen MoU Kerjasama MKG dengan instansi dalam dan luar negeri	1 Jumlah dokumen MoU yang dapat ditandatangani oleh BMKG dan instansi dalam dan luar negeri		7 MoU	8 MoU	7 MoU	7 MoU	
			2 Jumlah MoU antara BMKG dan Instansi lain yang dapat dimonitor dan dievaluasi		10 MoU	10 MoU	10 MoU	10 MoU	
			3 Jumlah laporan workshop/sidang-sidang internasional yang diikuti/terdapat/dihadiri		8 laporan	8 laporan	8 laporan	8 laporan	
		5 Dokumen Evaluasi Organisasi dan Ketatalaksanaan	- Jumlah dokumen/peraturan KBMKG di bidang keorganisasian dan ketatalaksanaan yang dapat ditetapkan		4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	
		6 Layanan Informasi ke masyarakat	- Jenis informasi yang disampaikan kepada masyarakat		2 jenis informasi	2 jenis informasi	2 jenis informasi	2 jenis informasi	

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	OUTCOME / OUTPUT	INDIKATOR	TARGET					UNIT ORGANISASI
				2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	1 Terselaksakannya dokumen kepegawaian	- Jumlah dokumen kepegawaian.		4208 dokumen	4208 dokumen	4900 dokumen	5600 dokumen	Biro Umum
		2 Terselaksakannya dokumen keuangan	- Jumlah dokumen keuangan UPT		183 dokumen	183 dokumen	183 dokumen	183 dokumen	
		3 Terselaksakannya dokumen SABMN	- Jumlah dokumen SABMN UPT		183 dokumen	183 dokumen	183 dokumen	183 dokumen	
		4 Meningkatkan layanan perkantoran	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (gaji pegawai, honor, lembur, tunjanganannya dan Operasional Kantor)		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	
5	Pengawasan Internal BMKG	1 Meningkatkan layanan perkantoran	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (gaji pegawai, honor, lembur, tunjanganannya dan Operasional Kantor)		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	Inspektorat
		2 Terselaksakannya laporan hasil audit	- Jumlah laporan hasil audit.		152 Laporan	94 Laporan	151 Laporan	151 Laporan	
		3 Terselaksakannya laporan hasil non audit	- Jumlah laporan hasil non audit.		122 Laporan	41 Laporan	122 Laporan	122 Laporan	
6	Penelitian dan Pengembangan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	1 Kajian, penelitian, pemodelan Meteorologi	- Jumlah kajian, penelitian, pemodelan Meteorologi		6 laporan	4 laporan	6 laporan	6 laporan	Pusat Penelitian dan Pengembangan
		2 Layanan Perkantoran (pegawai UPT yang dibayar gaji, honor, lembur, tunjanganannya dan Operasional Kantor)	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (gaji pegawai, honor, lembur, tunjanganannya dan Operasional Kantor)		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	
		3 Kajian, penelitian, pemodelan Klimatologi dan Kualitas Udara	- Jumlah kajian, penelitian, pemodelan Klimatologi dan Kualitas Udara		5 laporan	6 laporan	6 laporan	6 laporan	
		4 Kajian, penelitian, pemodelan Geofisika	- Jumlah kajian, penelitian, pemodelan Geofisika		5 laporan	6 laporan	6 laporan	6 laporan	
7	Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia BMKG	1 Meningkatkan pegawai BMKG yang terdidik dan terlatih	- Jumlah pegawai yang terdidik dan terlatih.		720 pegawai	720 pegawai	720 pegawai	720 pegawai	Pusat Pendidikan dan Pelatihan
		2 Meningkatkan layanan perkantoran	- Jumlah Bulan Layanan Perkantoran (gaji pegawai, honor, lembur, tunjanganannya dan Operasional Kantor)		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	
		3 Terlaksananya metode diklat MKKuG yang dikembangkan	- Jumlah metode diklat yang dikembangkan.		9 Metode	9 Metode	9 Metode	9 Metode	

KEBUTUHAN PENDANAAN  
PEMBANGUNAN TAHUN  
2010-2014

**KEBUTUHAN PENDANAAN PEMBANGUNAN TAHUN 2010 - 2014**  
**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

No	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI (juta Rupiah)								JUMLAH	
		2010	2011		2012		2013		2014	APBN	*PHLN
			APBN	*PHLN	APBN	*PHLN	APBN	*PHLN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A.</b>	<b>PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA</b>	<b>498.823,6</b>	<b>1.060.663,2</b>	<b>140.910,0</b>	<b>892.505,5</b>	<b>180.688,0</b>	<b>900.210,0</b>	<b>90.360,0</b>	<b>925.868,6</b>	<b>4.278.071,0</b>	<b>411.958,0</b>
1	Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	43.149,5	222.610,0	140.910,0	113.110,0	180.688,0	196.716,5	90.360,0	222.375,1	<b>797.961,1</b>	<b>411.958,0</b>
2	Pengelolaan Iklim Agroklimat dan Iklim Maritim BMKG	9.514,5	23.234,0		74.783,8		25.514,5		25.514,5	<b>158.561,3</b>	
3	Pengelolaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG	71.404,5	80.008,0		82.415,0		110.910,0		110.910,0	<b>455.647,5</b>	
4	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan dan Maritim BMKG	22.670,0	134.660,2		107.227,3		93.170,0		93.170,0	<b>450.897,5</b>	
5	Pengelolaan Perubahan Iklim dan Kualitas Udara BMKG	3.600,0	17.555,2		20.633,9		20.600,0		20.600,0	<b>82.989,0</b>	
6	Pengelolaan Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu BMKG	6.895,0	31.657,0		27.760,0		13.895,0		13.895,0	<b>94.102,0</b>	
7	Pengelolaan Instrumentasi, Rekayasa dan Kalibrasi BMKG	14.424,5	40.661,3		39.600,0		39.624,5		39.624,5	<b>173.934,8</b>	
8	Pengelolaan Jaringan Komunikasi BMKG	9.193,0	47.958,5		47.920,0		51.000,0		51.000,0	<b>207.071,5</b>	
9	Pengelolaan Data Base BMKG	3.200,0	10.636,3		9.510,0		16.200,0		16.200,0	<b>55.746,3</b>	
10	Pengembangan dan Pengelolaan UPT BMKG	314.772,6	451.682,8		369.545,6		332.579,6		332.579,6	<b>1.801.160,2</b>	

No	PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI (juta Rupiah)								JUMLAH	
		2010	2011		2012		2013		2014		
			APBN	*PHLN	APBN	*PHLN	APBN	*PHLN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
B.	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA BMKG	366.355,7	256.678,0	0,0	268.000,0	0,0	323.638,5	0,0	320.521,3	1.535.193,5	
1	Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma BMKG	16.080,5	18.755,0		18.800,0		25.122,3		18.948,1	97.705,9	
2	Peningkatan Koordinasi Penyusunan Rencana dan Tarif, Program dan Anggaran, Monitoring dan Evaluasi BMKG	8.420,2	9.037,0		9.540,0		11.865,5		11.440,5	50.303,2	
3	Perencanaan Hukum, Kerjasama, Organisasi dan Humas BMKG	12.086,0	11.843,9		13.254,5		13.025,0		13.700,0	63.909,3	
4	Pengelolaan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Keuangan, Perlengkapan, Tata Usaha dan Rumah Tangga BMKG	289.698,3	168.647,4		180.515,6		211.333,2		211.333,2	1.061.527,7	
5	Pengawasan Internal BMKG	9.317,1	12.094,7		12.400,0		17.539,0		20.346,0	71.696,8	
6	Penelitian dan Pengembangan BMKG	10.743,9	13.100,0		11.510,0		17.743,9		17.743,9	70.841,7	
7	Pendidikan dan Pelatihan BMKG	20.009,6	23.200,0		21.980,0		27.009,6		27.009,6	119.208,8	
	TOTAL A+B	865.179,3	1.317.341,1	140.910,0	1.160.505,5	180.688,0	1.223.848,5	90.360,0	1.246.389,9	5.813.264,5	411.958,0
			1.458.251,1		1.341.193,5		1.314.208,5			6.225.222,5	

\* Asumsi Kurs 1 USD = Rp. 10.000,-

KEPALA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA,

ttd.

Dr. Ir. SRI WORO B. HARIJONO, M.Sc.  
NIP. 19510805 197912 2 001

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

